

## BAB II DESKRIPSI PROYEK

### 2.1. Deskripsi Umum Proyek

#### 2.1.1. Pusat Kebudayaan

Menurut Umroh (2013), Pusat Kebudayaan adalah sebuah wadah untuk mengedukasi serta mengembangkan seni dan budaya. Pusat kebudayaan mempunyai tugas-tugas meliputi pengenalan budaya, melaksanakan kegiatan seni dan budaya, menjalankan program budaya dan seni yang bertujuan mengedukasi masyarakat supaya kebudayaan tidak hilang, serta mengundang pakar seni dan budaya untuk mengisi kegiatan-kegiatan sosialisasi.

Tujuan pusat budaya adalah untuk kembali mengenalkan aspek budaya pada masyarakat. (Decarli dan Christopher, 2012)

Pusat Kebudayaan merupakan tempat untuk mewadahi kegiatan seni budaya dan mengembangkan apresiasi seni budaya masyarakat. Pusat kebudayaan pun berfungsi untuk memberikan *creative space* bagi seniman & budayawan untuk menampilkan karya-karya kreatif dan pemikirannya. Menjadi pusat pengembangan dan pengelolaan seni, dokumentasi, dan informasi seni budaya. ( *Laporan Rekaman, Gedung Bekas Societeit Yogyakarta, 1991/1992*)

#### 2.1.2. Fungsi dan Fasilitas Pusat Kebudayaan

Agar bisa menjalankan fungsi sebagai sebuah tempat edukasi dan pengembangan budaya, oleh karena itu dalam suatu pusat kebudayaan umumnya harus memiliki beberapa fungsi-fungsi seperti :

1. Administrative
2. Education
3. Recreative
4. Informative

Berdasarkan fungsi-fungsi pada sebuah pusat kebudayaan, maka pusat kebudayaan mempunyai fasilitas sebagai berikut :

1. **Kantor**

Fasilitas berperan sebagai penunjang fungsi administratif. Fasilitas ini yang nantinya mencatat semua data program kegiatan yang berlangsung selama pusat kebudayaan beroperasi, dan juga kegiatan – kegiatan lain yang berbaur administratif.

2. **Perpustakaan**

Perpustakaan pada pusat kebudayaan nantinya difungsikan untuk diisi buku yang berkaitan dengan budaya sunda dan budaya sunda di Sumedang. Informasinya dapat berupa fisik (buku, majalah) atau non-fisik (digital).

3. **Galeri Seni**

Galeri seni pusat kebudayaan bisa menjadi sebuah galeri seni untuk memajang karya berupa kerajinan dua dimensi atau tiga dimensi.

4. **Ruang Pertunjukan**

Sebuah ruang yang digunakan untuk melakukan pertunjukan tari, musik, dan drama. Ruang pertunjukan nantinya terdapat ruang pertunjukan berjenis *indoor* dan juga *outdoor* yang disesuaikan dengan skala pertunjukannya.

**2.1.3.Sifat Kegiatan Pusat Kebudayaan**

Lingkup kegiatan dalam Pusat Kebudayaan yang paling utama adalah melaksanakan kegiatan edukasi dan mempresentasikan karya kreatif berupa pameran dan pertunjukan.

**2.1.4.Lingkup Kegiatan Pusat Kebudayaan**

Pusat Kebudayaan secara pokok membagi 3 kegiatan pokok yaitu : Gelar Seni Budaya, Laboratorium Pengembangan Seni dan Budaya serta Dokumentasi, Penerbitan dan Informasi Seni Budaya. ( *Laporan Rekaman, Gedung Bekas Societeit Yogyakarta, 1991/1992*)

## 2.2. Gambaran Umum Lokasi

Pusat Kebudayaan Kota Sumedang (Sumedang Culture Center) adalah bangunan publik dengan fasilitas penunjang kegiatan-kegiatan seni dan budaya. Bangunan Pusat Kebudayaan berfungsi sebagai sarana rekreatif dan edukatif. Adapun fungsi utamanya adalah sebagai tempat pengembangan dan pertunjukkan budaya serta kesenian.

Menurut A.Cempaka (2005) terdapat kriteria-kriteria dalam pemilihan lokasi site untuk merancang Pusat Kebudayaan Kota diantaranya:

1. Pusat Kebudayaan Kota Sumedang merupakan bangunan dengan fungsi publik sehingga sebaiknya ditempatkan tidak jauh dari pusat pusat
2. Pemilihan lokasi site yang luas supaya mampu menampung segala fasilitas yang ada di pusat budaya tanpa merusak lingkungan sekitar site.
3. Mudah nya aksesibilitas serta infrastruktur yang layak di sekitar lokasi tapak.
4. Dukungan dari kondisi lingkungan sekitar sehingga bisa menunjang fungsi-fungsi dalam area rancangan.
5. View yang menarik menjadi salah satu bagian yang tidak boleh dilewatkan agar mampu meningkatkan minat wisatawan.

### 2.2.1.Deskripsi Proyek

Judul Proyek	: Perencanaan Pusat Kebudayaan Sumedang ( <i>Sumedang Culture Center</i> )
Jenis Proyek	: Fiktif
Peruntukan Lahan	: Permukiman Perkotaan
Lokasi	: Jl. Gunung Puyuh, Sukajaya, Kec. Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45311
KDB	: 60%
KLB	: 2
GSB	: 4 m
Luas Lahan	:14.500 m <sup>2</sup>
Luas Lantai Dasar	; 8.700 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan Maks	: 29.000 m <sup>2</sup>

Luas Lantai Maks : 3 Lantai



*Gambar 2.1 Lokasi Site  
Sumber : Google Earth*

#### **Batas Lahan**

- Barat : Kompleks Pemakaman Cut Nyak Dien
- Utara : Permukiman Kota, Gedung Pemerintah, Alun-alun
- Timur : Persawahan, Permukiman
- Selatan : Persawahan, Permukiman Pedesaan

Lokasi tapak dipilih karena berada di sekitar alun-alun kota dan berdekatan dengan kawasan pariwisata dan juga area yang masih hijau. Menurut RTRW Sumedang tahun 2018-2038 di peta peruntukan lahan bahwa lokasi tapak merupakan peruntukan permukiman perkotaan dan merupakan daerah *Mixed Use* dengan proporsi ruang terbangun sebesar 60%. Lokasi site memiliki akses yang cukup untuk jenis kendaraan bus dan tidak jauh dengan jalan antar kota Bandung-Sumedang-Cirebon, dan pertimbangan dari daerah sekitar yang didominasi permukiman dan wisata membuat kawasan ini dapat mudah dikenali oleh wisatawan lokal dan asing.

### 2.3. Program Kegiatan

Program kegiatan pada Pusat Kebudayaan diklasifikasikan berdasarkan jenis fungsi, diantaranya yaitu :

- **Aktivitas Utama**

Aktivitas utama pada Pusat Kebudayaan yaitu melaksanakan kegiatan kebudayaan, melestarikan, mempelajari kesenian dan kebudayaan dan mengeksplorasi isi Pusat Kebudayaan.

Aktivitas utama diantaranya seperti :

- Melakukan pertunjukan
- Belajar kesenian dan budaya sunda
- Memamerkan hasil seni & budaya
- Melakukan pertunjukan seni & budaya

- **Aktivitas Penunjang**

Aktivitas penunjang yaitu aktivitas tambahan pada Pusat Kebudayaan yang dimana keberadaannya dapat membantu menghidupi bangunan itu sendiri.

Aktivitas penunjang diantaranya seperti :

- Menjual segala jenis suvenir
- Membaca dan meminjam buku budaya

- **Aktivitas Service**

Aktivitas service mencakup aktivitas yang dibutuhkan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan-kegiatan.

Aktivitas service diantaranya seperti :

- Mengelola gedung
- Utilitas
- Sanitasi

## 2.4. Kebutuhan Ruang

Pengguna dikategorikan menjadi tiga pelaku didasarkan fungsi, yaitu :  
Pengunjung, Pelaku Seni dan Staff Bangunan






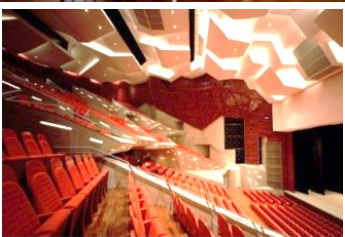


Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Parkir	Parking Area
	Mendapatkan Informasi	Lobby
	Membeli tiket	Loket
	Bersantai	Taman
	Menonton Pertunjukan	Tempat pertunjukkan
	Melihat Galeri	Ruang Galeri
	Workshop	Educational Space
	Makan	Foodcourt
	Sanitasi	Toilet
	Belanja	Toko Suvenir

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pelaku Seni & Pengisi Acara	Parkir	Area Parkir
	Mengambil peralatan latihan	Loading Dock
	Latihan	Sanggar , Ruang Kelas
	Bersiap tampil	Back Stage
	Istirahat	Kamar Khusus
	Sanitasi	Toilet
	Makan	Ruang Administrasi dan Keuangan
	Belanja	Toko Suvenir
	Mengajar workshop	Educational Space

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Staff Pusat Kebudayaan	Parkir	Parking Area
	Mengurus Kantor bagian Utama	Ruang kepala & wakil, bendahara & wakil, sekretaris & wakil, Ruang karyawan, Ruang kurator
	Mengelola bagian informasi	Lobby
	Mengelola tiket	Ruang Tiket
	Mengelola bagian edukasi	Kantor educational Space
	Mengelola bagian acara (musik,tari,teater, dll)	Ruang kantor staff acara
	Mengelola bagian marketing	Ruang kantor staff marketing
	Cleaning Service	Ruang khusus cleaning service
	Mengambil & menyimpan peralatan kebersihan	Janitor
	Mengontrol Jalannya Pertunjukan	Ruang Kontrol / AV
	Mengontrol peralatan panggung	Loading dock
	Memasak untuk kantin & cafe	Dapur cafetaria
	Berjualan	Souvenir Shop
	Sanitasi	Toilet
	Makan	Cafetaria
	Mengontrol mekanikal dan elektrik	Ruang kontrol listrik, Ruang Pompa

*Tabel 2.1 Kebutuhan RUang  
 Sumber : Analisis Pribadi*

### 2.5. Program Kegiatan

No	POIN ANALISIS	Yurihonjo City Cultrural Center, Jepang	Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung
1	Lokasi	 <p>Berada di kota Yurihonjo, Prefektur Akita, Jepang.</p>	 <p>Jl. Naripan, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.</p>
2	Jenis Pusat Kebudayaan	 <p>Pusat Budaya Jepang</p>	 <p>Pusat Kebudayaan Sunda</p>
3	Luas Area	11750m <sup>2</sup>	2500m <sup>2</sup>
4	Zoning dan Fasilitas	  <p>- Di lantai satu terdapat teater multifungsi, dengan aula gedung yang dapat terhubung</p>	  <p>Di area berwarna kuning pada bagian paling depan terdapat ruang yang difungsikan sebagai aula atau galeri.</p>



		<p>dengan ruang aktivitas masyarakat, galeri dan taman.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dan juga terdapat perpustakaan yang terdapat di lantai 1 sampai lantai 2</li><li>- Kemudian terdapat lorong yang cukup besar yang menggabungkan teater, perpustakaan, dan pusat komunitas</li></ul> 	 <p>Kemudian terdapat ruangan-ruangan seperti ruang pengelola dan ruang kurator yang dibuat dekat dengan galeri.</p>  <p>Lalu di area merah, pada bagian sebelah kanan terdapat ruangan luas yang difungsikan sebagai tempat pentas pertunjukan</p>  <p>wayang yang juga bisa digunakan untuk pertunjukan acara lain. Pada bagian kiri area merah merupakan bangunan dua lantai yang difungsikan sebagai sanggar dan ruangan kelas kesenian.</p>
--	--	--	---

			 <p>Lalu pada area berwarna hijau merupakan area parkir.</p>
5	Batasan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Utara Higasimachi</li> <li>- Timur Pertokoan Honjo</li> <li>- Barat Suzuki Shokudou</li> <li>- Selatan Honjo Highway</li> </ul> <p>Kelebihan site berada di jalan besar dan area komersil yang menjadikan bangunan ini sering dilalui masyarakat serta mudah dikenal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Utara Gedung Diklat</li> <li>- Timur Kejaksaan Tinggi Jawa Barat</li> <li>- Barat Jl. Braga</li> <li>- Selatan Jl. Naripan</li> </ul> <p>Selain memiliki kelebihan karena berada di kawasan yang sering dilalui masyarakat, sekitar kawasan ini merupakan pusat wisata dengan nilai sejarah kota Bandung dengan bangunan-bangunan bersejarah disekitarnya.</p>

*Tabel 2.2 Studi Banding  
 Sumber : Analisis Pribadi*